

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas di bab 4, maka dapat diambil beberapa kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pelaporan keberlanjutan pada industri tambang seperti Adaro Energy, Agincourt Resources, ANTAM, Bukit Asam, Indika Energy, ITM, Kaltim Prima Coal, Kideco, Mitrabahtera Segara Sejati, Pertamina Drilling, Pertamina EP Cepu, Petrosea, PT Timah, dan Vale mengungkapkan laporan keberlanjutan yang hampir sama. Perusahaan-perusahaan tersebut seluruhnya dimiliki oleh Pemerintahan Indonesia yang bergerak di bidang pertambangan. Sama halnya pada industri minyak dan gas, perusahaan seperti AKR, Badak LNG, Medco Energy, Pertamina, Pertamina Geothermal Energy, Perusahaan Gas Negara, SKK Migas, dan Star Energy Geothermal juga dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Dalam menyusun laporan keberlanjutan, kedua industri tersebut menjelaskan aspek-aspek mengenai kegiatan ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai upaya pertanggungjawaban perusahaan atas kegiatan operasinya yang dilakukan.
2. Laporan keberlanjutan yang dibuat oleh 14 perusahaan di industri tambang dan 8 perusahaan di industri minyak dan gas menggunakan pedoman GRI G4 dan GRI Standar. Pada kinerja ekonomi baik di industri tambang atau minyak dan gas, indikator yang paling banyak diungkapkan adalah indikator EC1 (nilai ekonomi langsung yang dihasilkan). Pada kinerja lingkungan di industri tambang, indikator yang paling banyak diungkapkan adalah indikator EN8 (total pengambilan air). Sementara pada industri minyak dan gas, indikator lingkungan yang paling banyak diungkapkan adalah EN3 (konsumsi energi dalam organisasi). Pada kinerja sosial di industri tambang, indikator yang paling banyak diungkapkan adalah LA1 (jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan *turnover* karyawan), HR5 (operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak), SO1 (persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal), dan PR9 (nilai moneter denda yang signifikan atas

ketidakpatuhan). Sementara pada industri minyak dan gas adalah LA1 (jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan *turnover* karyawan), HR4 (operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak), SO1 (persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal), dan PR3 (jenis informasi produk dan jasa).

3. Perkembangan laporan keberlanjutan pada industri tambang lebih konsisten dan teratur dalam membuat laporan keberlanjutan. Terdapat dua perusahaan pada industri tambang yang secara konsisten membuat laporan keberlanjutan dari tahun 2006-2017 yaitu ANTAM dan PT Vale. Pada tahun 2015 dan 2016 menjadi tahun terbanyak dalam pembuatan laporan keberlanjutan bagi perusahaan di industri tambang. Sementara, perkembangan laporan keberlanjutan pada industri minyak dan gas lebih rendah dibandingkan industri tambang. Tidak ada perusahaan yang konsisten membuat laporan keberlanjutan dari tahun 2006-2017. Tahun 2013 dan 2016 menjadi tahun terbanyak dalam pembuatan laporan keberlanjutan bagi perusahaan di industri minyak dan gas.
4. Perbandingan laporan keberlanjutan dapat dilihat pada seberapa banyak perusahaan mengungkapkan 3 kinerja utama. Semakin banyak jumlah indikator yang diungkapkan, maka semakin baik pula perusahaan tersebut *concern* pada kinerja perusahaannya. Perusahaan yang memiliki jumlah laporan keberlanjutan yang banyak, tidak berarti setiap indikator pada kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial juga menjadi yang paling banyak diungkapkan. Tujuan dan prioritas setiap perusahaan berbeda-beda. Maka dari itu, setiap perusahaan memiliki jumlah pengungkapan indikator yang berbeda-beda pula. Jumlah laporan keberlanjutan yang sama tidak menunjukkan kesamaan pula dalam jumlah pengungkapan indikator perusahaan.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pada industri tambang, minyak dan gas sebaiknya menjaga konsistensi dalam membuat laporan keberlanjutan sebagai upaya pertanggungjawaban, karena kedua industri tersebut memiliki kaitan yang erat dengan isu lingkungan.

2. Perusahaan sebaiknya dapat mempermudah pembaca dalam memahami laporan keberlanjutan dengan memberikan kode indeks berupa indikator-indikator dari GRI Standar dan GRI *Sector*.
3. Perusahaan sebaiknya meningkatkan pengungkapan indikator yang memiliki tingkat pengungkapan yang masih rendah dan mempertahankan pengungkapan indikator yang memiliki tingkat pengungkapan yang sudah tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adaro Energy. (2018). Website Adaro Energy:
<http://www.adaro.com/pages/read/7/22/mining> (Diakses pada 18 Juni 2019)
- Agincourt Resources (2018). Website Agincourt Resources :
<https://www.agincourtresources.com/id/sekilas-perusahaan/> (Diakses pada 18 Juni 2019)
- Aneka Kimia Raya (AKR) <https://britama.com/index.php/2012/05/sejarah-dan-profil-singkat-akra/> (Diakses pada 20 Juni 2019)
- Antam. (2018). Website Antam :
http://www.antam.com/index.php?option=com_content&task=view&id=32&Itemid=2 (Diakses pada 18 Juni 2019)
- Badak LNG <http://portal.badaklng.co.id/in/tentang-perusahaan/Profil-Perusahaan/Sejarah-Perusahaan.html> (Diakses pada 20 Juni 2019)
- Berkovics, D. (2010). Ulasan dari *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*, karya Elkington. *Capstone: Oxford, April*.
- Bukit Asam. (2018). Website Bukit Asam : <http://www.ptba.co.id/id/tentang/profil> (Diakses pada 18 Juni 2019)
- Burhan, A. H. N., & Rahmanti, W. (2012). *the Impact of Sustainability Reporting on Company Performance Dampak Kesinambungan Pelaporan Pada Kinerja Perusahaan*. *Journal of Economics*, 15(2): 257–272.
- Dilling, Petra, F.A. 2009. *Sustainability Reporting In A Global Context: What Are The Characteristics Of Corporatons That Provide High Quality Sustainability Reports- An Empirical Analysis*. dalam *International Business & Economics Research Journal*. Vol.9, No.1. New York Institute of Technology. Canada.
- Elkington, J. (1998). *Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line Of 21st Century Business*. CT: New Society Publisher.
- Fontaine, Michael. 2013. *Corporate Sosial Responsibility and Sustainability: The New Bottom Line?. International Journal of Business and Sosial Science Vol. 4 No. 4*.

- Freeman, R. Edward and McVea, John. 2001. *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. Working Paper No. 01-02.
- Ghozali, I. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Global Reporting Initiative. (2007). *Global Reporting Initiative Sustainability Report*.
- Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Mining and Metals Sector. G4 Sector Disclosures*.
- Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Oil and Gas Sector. G4 Sector Disclosures*.
- Global Reporting Initiative. (2013). *Reporting Principles and Standard Disclosures. G4 Sustainability Reporting Guidelines*.
- Gray, R., R. Kouhy, dan S. Lavers. (1995). "Corporate Sosial and Environmental Reporting. A Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure". *Accounting, Auditing and Accountability Journal*. Vol. 8. No. 2. pp. 47-77.
- GRI. (2013). *GRI Mining and Metals Sector Disclosures*. Amsterdam: Global Reporting Initiative.
- Heemskerk, B., Pistorio, P. & Scicluna, M. (2002, December). *Sustainable Development Reporting Striking the Balance*. World Business Council for Sustainable Development, 1-61.
- Indika Energy. (2018). Website Indika Energy:
<https://www.indikaenergy.co.id/id/sinergi-kami/> (Diakses pada 19 Juni 2019)
- Indo Tambangraya Megah (ITM) <https://britama.com/index.php/2012/11/sejarah-dan-profil-singkat-itmg/> (Diakses pada 20 Juni 2019)
- Kaltim Prima Coal (KPC) <http://www.kpc.co.id/about/overview?locale=id> (Diakses pada 21 Juni 2019)
- Kaltim Prima Coal. (2018). Website : <http://www.kpc.co.id/about/overview?locale=id> (Diakses pada 18 Juni 2019)
- Khalili, Nasrin R. (2011). *Practical Sustainability From Grounded Theory to Emerging Strategies*. United Kingdom: Palgrave Macmillan.
- Kideco <https://www.kideco.co.id/id/tentang/> (Diakses pada 20 Juni 2019)
- Krippendorff, Klaus. (1980). *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi (alih bhs. Farid Wajidi)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Luthan E. (2010). *Keterkaitan Antara Corporate Sosial Responsibility (CSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: Unpad Press.
- Medco Energi <http://www.medcoenergi.com/en/page/view/245> (Diakses pada 20 Juni 2019).
- Mitrabahtera Segara Sejati <https://www.mbss.co.id/id/tentang-kami> (Diakses pada 21 Juni 2019).
- Muallifin, O. R., & Priyadi, M. P. (2016). *Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Dan Kinerja Pasar*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(5): 1–20.
- Nasir, A., Ilham, E., & Utara, Vadela I. (2014). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Volume 22, Nomor 1 Maret 2014*. *Jurnal Ekonomi*.
- Nuryatno, Muhammad. (2007). *Hubungan Antara Pengungkapan, Informasi Asimetri Dan Biaya Modal*. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi dan Keuangan Publik*. Vol. 2, No. 1, Hal. 09-26.
- Oktavia, Monica dan Juniarti. *Pengaruh Corporate Sosial Responsibility Terhadap Respon Investor Dalam Sektor Pertanian*. *12 Business Accounting Review*, Vol. 3, No. 2, Agustus 2015: 11-20.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, Maret 14). *Keuangan Berkelanjutan: Publikasi: Riset dan Statistik: Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Diambil kembali dari OJK: <http://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx> (Diakses pada 16 Juni 2019)
- Pertamina EP Cepu (PEPC) <http://pepc.pertamina.com/id/index.html> (Diakses pada 19 Juni 2019)
- Pertamina Geothermal Energy <http://pge.pertamina.com/Profile> (Diakses pada 21 Juni 2019)

- Pertamina <https://www.pertamina.com/id/sejarah-pertamina> (Diakses pada 21 Juni 2019)
- Pertamina Drilling Service Indonesia (PDSI) <https://pdsi.pertamina.com/sejarah> (Diakses pada 19 Juni 2019)
- Perusahaan Gas Negara <https://britama.com/index.php/2012/12/sejarah-dan-profil-singkat-pgas/> (Diakses pada 21 Juni 2019)
- Petrosea <https://www.petrosea.com/id/tentang-kami/> (Diakses pada 20 Juni 2019)
- Sakina, Ade Diajeng, dkk. (2014). *Narsisme Dalam pelaporan Corporate Sosial Responsibility: Analisis Semiotik atas Sustainability Reporting PT. Kaltim Prima Coal dan PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero)*. E-journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol. 1 No.1, pp. 32-41.
- Schaltegger S., Bennet M., & Burrit R. (2006). *Sustainability Accounting & Reporting*. Netherlands: Springer
- Sitio, Arifin dan Tamba, Halomoan. (2001). *Koperasi: teori dan praktik*. Jakarta: Erlangga. Hlm 74.
- SKK Migas <https://www.skkmigas.go.id/about-us/profile> (Diakses pada 21 Juni 2019)
- Slaper, T. F., dan Hall, T.J. (2011). *The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work? Indiana Business Review*.
- Star Energy Geothermal https://www.emis.com/php/company-profile/ID/PT_Star_Energy_id_3907557.html (Diakses pada 21 Juni 2019)
- Suwardjono. (2005). *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.
- Syam. (2007). *Konsep Kedermawanan Korporasi Bisnis*. Ikatan Mahasiswa Akuntansi.
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2014). *Pengungkapan Sustainability Report dan Kinerja Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 16(2): 88–101.
- Timah <http://www.timah.com/v3/ina/tentang-kami-sekilas-pt-timah/> (Diakses pada 19 Juni 2019)
- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Utomo, Muhammad, M. (2006). *Praktek Pengungkapan Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan di Indonesia*, dalam Simposium Nasional Akuntansi 3.

Vale. (2016). <http://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/history/pages/default.aspx> (Diakses pada 19 Juni 2019)

Wibisono, Yusuf. (2007). *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Sosial Responsibility)*. Cetakan Kedua. Fascho Publishing, Gresik.

www.globalreporting.org (Diakses pada 16 Juni 2019)